

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa SD Islam NU Sekaran Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa SD Islam NU Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kediri:
 - a. Sebagai pendidik, guru PAI menjalankan daripada tujuan kurikulum 2013 yakni adanya hasil pembentukan karakter yang baik pada siswa. Maka guru PAI memaksimalkan perannya ketika berada di dalam kelas yakni mendemonstrasikan dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan efisien agar siswa secara mendalam dapat memahami kaidah dan pelajaran serta manfaat yang terkandung di dalam setiap materi.
 - b. Sebagai pembimbing, guru PAI melakukan pendekatan dan pengenalan yang lebih dalam terhadap masing-masing siswa dengan tujuan mengetahui bagaimana karakter yang ada pada diri siswa. Setelah mengetahui hal tersebut, guru dapat memutuskan bimbingan yang tepat untuk diberikan kepada anak yakni adanya nasihat dan hukuman bagi siswa yang berkarakter dan bersikap kurang baik sedangkan bagi siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata maka diadakan bimbingan dan pengayaan atau remidi.
 - c. Sebagai pengelola kelas, guru PAI melakukan rapat dengan teman sejawat guru PAI agar dapat bertukar informasi mengenai kondisi pembelajaran di kelas. Guru PAI melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan yakni dimulai dari memberikan salam, berdoa bersama, mengabsen, melakukan pre test, masuk menerangkan materi, melakukan post test, ditutup dengan motivasi kepada siswa, lalu do'a dan salam.
 - d. Sebagai evaluator, evaluator guru PAI melalui dua cara yakni yang

pertama dapat melalui hasil ujian tulis dan praktik pada siswa, kedua adalah yakni melalui buku penghubung siswa. Dengan cara tersebut guru PAI dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan tingkat pemahaman siswa serta dapat digunakan juga untuk mengevaluasi tingkat keprofesionalan guru sewaktu menjalankan peranannya menjadi pendidik, pembimbing dan pengelola kelas.

2. Upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa SD Islam Nu Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kediri:
 - a. Melalui pembiasaan, bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI merupakan pembiasaan berdasarkan program keagamaan yang sudah ada, dan ada hasil dari inisiatif guru PAI sendiri yakni terutama pembiasaan ketika pembelajaran di kelas. Bentuk pembiasaan tersebut terdiri dari pembiasaan akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada sesama teman.
 - b. Melalui keteladanan, bentuk keteladanan yang dilakukan oleh guru PAI saat di dalam kelas yakni guru harus datang tepat waktu, masuk kelas keluar kelas dibiasakan salam, dan berdoa pada saat pelajaran akan dimulai dan setelah pelajaran selesai. Sedangkan di luar kelas yaitu sesama guru saling berjabat tangan dan mengikuti shalat berjamaah.
 - c. Melalui nasihat, pemberian nasihat kepada siswa diberikan melalui dua kondisi yakni yang pertama saat guru melaksanakan pengajaran di dalam kelas maka guru akan memberikan nasihat-nasihat bagaimana berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, kedua adalah pemberian nasihat saat guru melihat atau mendapati siswa ada yang melakukan perbuatan kurang baik.
 - d. Melalui praktik materi pembelajaran, guru PAI menyesuaikan terlebih dahulu materinya, lalu kemudian setelah guru memberikan pemahaman secara teori, maka guru sudah dapat mengadakan praktik yang terpacu dengan teori yang sudah ada karena tujuan dari praktik sendiri adalah agar siswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

- e. Melalui cerita atau kisah, cerita atau kisah sendiri biasanya selalu terdapat di setiap materi, dimana guru adalah sebagai pendongengnya secara langsung dan siswa sebagai pendengar. Pemberian cerita atau kisah tidak hanya terjadi di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, namun juga diberikan saat ada kegiatan keagamaan di luar kelas seperti sewaktu shalat dhuha berjamaah, tahlil dan istighosah berjamaah.
- f. Melalui hukuman, bentuk hukuman yang dilakukan oleh guru PAI yakni dengan memberikan kredit point di masing-masing buku penghubung siswa dan memberikan hukuman secara langsung melalui cara-cara unik dan sifatnya pasti mendidik yakni menyeru siswa untuk beristigfar 10 kali, bershaalwat 10 kali, menghafal asmaul husna, menulis kalimat istigfar, dll.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah SD Islam NU Sekaran Kediri, hendaknya meningkatkan bimbingan dan pembinaan serta pengawasan terhadap peserta didik dalam berperilaku, karena yang menjadi tauladan di sekolah adalah guru dan berkewajiban seorang guru adalah mendidik, membimbing, membina, mengarahkan dan memberi tauladan yang baik.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam di SD Islam NU Sekaran Kediri, hendaknya mengajak semua guru untuk menanamkan dan menerapkan akhlak kepada siswa. Serta meningkatkan pengetahuan khususnya dalam bidang keagamaan.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru karena suatu ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan, yang mendekatkan diri kita kepada Allah dan dengan begitu akan memiliki jiwa kepribadian muslim yang seutuhnya dan berakhlak mulia.
4. Seluruh keluarga besar SD Islam NU Sekaran Kediri, baik guru, siswa, staf tata usaha hendaknya saling bekerja sama dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak kader yang terampil dan berakhlak mulia.